



Malioboro Kembali Seperti Biasanya

Saya langsung buka dari pagi, kejar setoranlah. Kalau masalah harus libur setiap Selasa Wage, saya tidak masalah masalah. Hanya sekali dalam sebulan.

YOGYA, TRIBUN - Suasana di kawasan Malioboro kembali seperti biasanya. Setelah Selasa (26/9) sempat sepi dikarenakan uji coba program libur setiap Selasa Wage, Rabu kemarin para pedagang kaki lima (PKL) dan pedagang lesehan kembali beraktivitas berjualan di kawasan tersebut. Gerobak milik PKL yang sebelumnya tak terlihat saat libur sehari, kembali terlihat berjajar di sebelah barat pedestrian Malioboro. Sejak pagi hari, beberapa pedagang telah bersiap-siap untuk buka. Pedagang di sekitar pedestrian pun juga mulai nampak melakukan aktivitas jual beli.

Gunanto (71), seorang PKL yang tengah bersiap membuka lapaknya mengatakan, sedari pagi ia sudah bersiap membuka lapak karena saat libur pemasukannya berkurang. Namun, dia tak permasalahan mengenai libur setiap Selasa Wage yang akan dilakukan secara rutin. "Saya langsung buka dari pagi, kejar setoranlah. Kalau masalah harus libur setiap Selasa Wage, saya tidak masalah masalah. Hanya sekali dalam sebulan," katanya, Rabu (27/9). Ia menambahkan, baginya sebulan sekali libur memang tidak begitu menjadi

masalah. Namun menurutnya, untuk yang lainnya seperti tukang parkir, pemandu wisata, dan penyedia jasa toilet umum pasti merasa merugi. "Untuk yang bukan pedagang itu kasihan, seperti parkir dan toilet umum itu jadi tidak punya pemasukan. Apalagi parkir, pasti juga sepi karena wisatawan yang biasanya mau beli di PKL tidak jadi karena tahu libur," ungkapnya. Menurut dia, sedikit wisatawan yang mengunjungi Malioboro saat libur karena mengetahui tidak ada pedagang yang biasanya berjualan di sekitar daerah tersebut. (rid)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro 2. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005